

MAKALAH : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

**Peradaban Islam Masa Modern: Perjuangan Identitas, Kemajuan
Intelektual, dan Kontribusinya bagi Peradaban Dunia**



Guru Pembimbing:

Sohib Ismail

Disusun oleh:

Annisa Dwi Jatmiko

0081629137

PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

INFORMATIKA UTAMA

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Peradaban Islam Masa Modern: Perjuangan Identitas, Kemajuan Intelektual, dan Kontribusinya bagi Peradaban Dunia”. Makalah ini disusun sebagai bentuk tugas sekaligus upaya penulis untuk mendalami dan memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Islam mengenai pernikahan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan kajian yang bermanfaat, terutama bagi generasi muda yang sedang mempersiapkan diri menghadapi kehidupan berumah tangga.

Depok, 4 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
A. Pengertian Masa Modern dalam Peradaban Islam	6
B. Tantangan Peradaban Islam pada Masa Modern.....	7
C. Tokoh dan Pemikiran dalam Peradaban Islam Modern	7
D. Perkembangan Peradaban Islam di Berbagai Bidang	8
BAB III PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban Islam merupakan salah satu peradaban besar dalam sejarah umat manusia. Sejak masa klasik hingga pertengahan, dunia Islam telah melahirkan berbagai kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, filsafat, seni, dan sistem pemerintahan. Namun, memasuki era modern, peradaban Islam mengalami berbagai tantangan dan transformasi akibat pengaruh kolonialisme, globalisasi, dan perubahan politik di dunia Muslim.

Masa modern ditandai dengan kebangkitan kesadaran umat Islam untuk mereformasi kehidupan sosial, politik, dan keagamaan mereka. Peristiwa seperti jatuhnya Kekhalifahan Utsmani, munculnya gerakan pembaruan Islam (tajdid), serta perjuangan kemerdekaan di berbagai negara Muslim menjadi bagian penting dalam transformasi peradaban Islam modern. Para tokoh seperti Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Muhammad Iqbal menjadi penggerak pemikiran modern yang bertujuan mengembalikan kejayaan Islam melalui pendekatan rasional dan kontekstual.

Dalam makalah ini, penulis akan mengkaji secara mendalam bagaimana dinamika peradaban Islam berkembang di era modern, baik dalam aspek pemikiran, politik, pendidikan, hingga pengaruhnya terhadap dunia kontemporer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagaimana dipaparkan dalam uraian berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan masa modern dalam konteks peradaban Islam?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi peradaban Islam di masa modern?
3. Siapa saja tokoh pembaru dalam peradaban Islam modern dan apa kontribusinya?
4. Bagaimana pengaruh pemikiran modern dalam Islam terhadap masyarakat Muslim saat ini?

C. Tujuan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengertian masa modern dalam sejarah peradaban Islam.
2. Menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi umat Islam dalam era modern.
3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dan pemikiran mereka dalam membangun peradaban Islam modern.
4. Menilai relevansi pemikiran modern dalam perkembangan masyarakat Muslim kontemporer.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Masa Modern dalam Peradaban Islam

Masa modern dalam peradaban Islam dimulai sejak akhir abad ke-18 hingga sekarang, ditandai dengan interaksi intensif dunia Islam dengan peradaban Barat. Menurut Fazlur Rahman (1982) dalam *Islam and Modernity*, era ini muncul sebagai respons atas stagnasi pemikiran dan tantangan kolonialisme. Dunia Islam yang sebelumnya memimpin dalam ilmu pengetahuan mulai tertinggal akibat keterpurukan politik dan pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Marshall G. Hodgson dalam *The Venture of Islam* (1974), modernitas dalam dunia Islam tidak hanya berarti adopsi teknologi atau sistem politik Barat, tetapi juga menyangkut transformasi struktur sosial dan pola pikir umat Muslim. Modernitas menghadirkan kebutuhan untuk menafsirkan ulang ajaran agama agar tetap relevan dengan tantangan zaman.

Menurut Yusuf Al-Qaradawi (2004) dalam *Priorities of the Islamic Movement*, umat Islam harus mampu membedakan antara nilai-nilai tetap (tsawabit) dan hal-hal yang berubah (mutaghayyirat) dalam praktik keagamaannya agar dapat beradaptasi dengan era modern. Pandangan ini membuka ruang bagi reinterpretasi teks-teks keagamaan dalam bingkai kontekstual.

Masa modern juga ditandai oleh tumbuhnya kesadaran akan pentingnya rasionalitas, ilmu pengetahuan, dan keterbukaan terhadap kemajuan zaman. Hal ini menjadi pendorong munculnya berbagai gerakan reformasi dan pemikiran kritis di dunia Islam yang bertujuan membangkitkan kembali kejayaan peradaban Islam.

B. Tantangan Peradaban Islam pada Masa Modern

Menurut Esposito (2005) dalam *Islam and Politics*, tantangan utama peradaban Islam modern antara lain:

1. **Kolonialisme Barat**, yang mengubah struktur politik dan sosial negara-negara Islam.
2. **Krisis otoritas keagamaan**, di mana umat Muslim kehilangan kepercayaan terhadap ulama tradisional.
3. **Kesenjangan ilmu pengetahuan dan teknologi**, akibat lemahnya sistem pendidikan Islam.
4. **Tantangan globalisasi**, yang membawa budaya asing dan nilai-nilai sekuler ke dalam masyarakat Muslim.

Nasr (2003) menambahkan bahwa konflik internal antara tradisionalisme dan modernisme turut memperumit upaya pembaruan Islam. Selain itu, munculnya ekstremisme dan fundamentalisme menjadi hambatan serius dalam proses modernisasi dunia Islam.

Krisis identitas dan marginalisasi politik yang dialami oleh komunitas Muslim minoritas di negara-negara Barat juga merupakan bagian dari tantangan besar yang harus dihadapi. Dalam *Islam in the Modern World*, Seyyed Hossein Nasr (2012) menyebut pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap akar tradisi Islam untuk menjaga integritas budaya di tengah tekanan modernitas.

C. Tokoh dan Pemikiran dalam Peradaban Islam Modern

- **Jamaluddin Al-Afghani (1838–1897)** Tokoh pan-Islamisme yang menyerukan persatuan umat Islam untuk melawan imperialisme Barat. Ia menekankan pentingnya rasionalitas dan reformasi politik. Gagasan-gagasannya banyak dikembangkan dalam tulisan-tulisannya di berbagai jurnal dan majalah internasional.

- **Muhammad Abduh** (1849–1905) Murid Al-Afghani yang memimpin pembaruan pendidikan Islam di Mesir. Dalam *Risalat al-Tawhid*, Abduh menekankan penggunaan akal dalam memahami ajaran agama. Ia juga dikenal sebagai pelopor reformasi hukum Islam dan pembaruan kurikulum di Al-Azhar.
- **Rasyid Ridha** (1865–1935) Penerus Abduh yang menulis dalam jurnal *Al-Manar*, mendorong ijtihad dan reinterpretasi ajaran Islam untuk menjawab masalah kontemporer. Ridha juga mengkritik taklid dan menyerukan pentingnya kemandirian berpikir dalam memahami Islam.
- **Muhammad Iqbal** (1877–1938) Filsuf Muslim dari India yang menginspirasi kebangkitan Islam melalui gagasan tentang rekonstruksi pemikiran agama. Dalam *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, ia menekankan pentingnya dinamika spiritual dan intelektual serta mendorong umat Islam untuk menjadi agen perubahan.
- **Fazlur Rahman** (1919–1988) Pemikir modern asal Pakistan yang menekankan pentingnya kontekstualisasi Al-Qur'an dan pembaruan pendidikan Islam. Dalam pendekatannya, Rahman menyarankan metode hermeneutika ganda agar teks dapat dimaknai sesuai zaman.

D. Perkembangan Peradaban Islam di Berbagai Bidang

a. Pendidikan

Banyak lembaga pendidikan Islam modern didirikan, seperti Al-Azhar di Mesir yang mengalami reformasi kurikulum, serta universitas Islam di Indonesia seperti UIN Jakarta dan UIN Yogyakarta. Menurut Azra (2000), transformasi pendidikan Islam di Asia Tenggara mencerminkan respons terhadap tuntutan zaman dan keterbukaan terhadap sains modern.

b. Politik dan Demokrasi

Gerakan Islam politik bermunculan, mulai dari Ikhwanul Muslimin di Mesir hingga Partai Keadilan Sejahtera di Indonesia. Dalam *Islam and the Challenge of Democracy* (Kramer, 2003), disebutkan bahwa Islam dan demokrasi bisa beriringan jika prinsip keadilan sosial dan syura diterapkan. Demokrasi dalam konteks Islam bukan hanya sistem pemerintahan, tetapi juga bentuk partisipasi dan tanggung jawab sosial.

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Negara-negara Islam seperti Turki, Malaysia, dan Indonesia mulai mengembangkan sains dan teknologi berbasis nilai-nilai Islam. UNESCO (2022) mencatat peningkatan kontribusi ilmuwan Muslim dalam publikasi internasional. Selain itu, institusi seperti International Institute of Islamic Thought (IIIT) turut berperan dalam mengintegrasikan ilmu keislaman dengan sains modern.

d. Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam berkembang pesat di abad ke-21. Menurut Chapra (2000), sistem keuangan syariah menawarkan solusi etis dan adil dalam menghadapi krisis ekonomi global. Lembaga-lembaga seperti Bank Muamalat dan sukuk syariah menjadi model ekonomi yang mengedepankan keadilan dan keberlanjutan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peradaban Islam pada masa modern adalah refleksi dari dinamika umat Muslim dalam merespons tantangan zaman dan interaksi dengan dunia luar. Masa ini ditandai oleh munculnya tokoh-tokoh pembaru yang berusaha menyelaraskan ajaran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan sosial-politik. Pendidikan, politik, ilmu pengetahuan, dan ekonomi menjadi bidang strategis dalam membangun kembali kejayaan Islam.

Meskipun menghadapi tantangan besar seperti kolonialisme, globalisasi, dan krisis otoritas keagamaan, dunia Islam juga mengalami kebangkitan melalui gerakan reformasi dan pembaruan pemikiran. Dengan pendekatan kontekstual, inklusif, dan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, umat Islam dapat membangun masyarakat yang maju, adil, dan beradab di tengah dunia global. Harapan ke depan adalah terwujudnya peradaban Islam yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2005). *Risalat al-Tawhid*. Kairo: Dar al-Manar.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Islamic Foundation.
- Esposito, J. L. (2005). *Islam and Politics*. Syracuse University Press.
- Fazlur Rahman. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Hodgson, M. G. S. (1974). *The Venture of Islam*. University of Chicago Press.
- Iqbal, M. (1934). *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Oxford University Press.
- Kramer, G. (2003). *Islam and the Challenge of Democracy*. Princeton University Press.
- Nasr, S. H. (2003). *Islamic Science: An Illustrated Study*. World Wisdom.
- Nasr, S. H. (2012). *Islam in the Modern World*. HarperOne.
- UNESCO. (2022). *Science Report: Towards 2030*.
- Wahid, A. (2001). *Islam Kosmopolitan: Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. The Wahid Institute.
- Yusuf Al-Qaradawi. (2004). *Priorities of the Islamic Movement in the Coming Phase*. Islamic Book Trust.